



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sampoerna merupakan perusahaan tembakau terkemuka di Indonesia, yang memproduksi dan mendistribusikan sejumlah kelompok merek rokok kretek yang dikenal luas, di antaranya Sampoerna A, Sampoerna Kretek, Sampoerna U, serta “Raja Kretek” yang legendaris, Dji Sam Soe. Sampoerna dirintis tahun 1913 oleh Liem Seeng Tee yang memulai produksi dan menjual Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan merek Dji Sam Soe di rumahnya di Surabaya, tahun 1930 Liem Seeng Tee mendirikan perusahaan dan pabrik dengan nama brand Sampoerna di sebuah kompleks bangunan di Surabaya. Tahun 1959 bisnis Sampoerna dilanjutkan oleh generasi kedua, Aga Sampoerna yang memfokuskan pada produksi SKT dan melaunching Sampoerna Hijau atau yang lebih dikenal dengan Sampoerna Kretek.

Tahun 1989 Sampoerna meluncurkan merek Sampoerna A yang merupakan produk Sigaret Kretek Mesin (SKM). Tahun 1990 Sampoerna menjadi perusahaan publik dan mulai mengembangkan struktur perusahaan modern serta menjalani periode investasi dan ekspansi. Tahun 2005 PT Philip Morris Indonesia (PMID), anak perusahaan dari Philip Morris *International* Inc. mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna. Tahun 2017, Sampoerna memimpin pasar rokok di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 33,0%. Tim manajemen Sampoerna yang berpengalaman senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik dan sistem kelas dunia dalam mengelola 28.212 karyawan tetap di perusahaan dan anak-anak perusahaan. Selain itu, Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang pabriknya tersebar di pulau Jawa dan secara bersama-sama mempekerjakan sekitar 39.200 orang dalam memproduksi produk-produk Sigaret Kretek Tangan (SKT) Sampoerna.

2.2 Logo Perusahaan



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Gambar 2.1 Logo PT HM Sampoerna Tbk.
(Sumber : Dokumentasi Pribadi PT HM Sampoerna Tbk., 2019)

Logo diatas merupakan logo Anggarda Paramita yang digunakan sebagai identitas yang menunjukkan produk-produk yang diproduksi oleh PT HM Sampoerna Tbk. Memiliki arti menuju kesempurnaan dan kemakmuran untuk tiga belah pihak yang bersangkutan yakni penjual/produsen, penjual dan pembeli. Angka 1913 adalah tahun Sampoerna dirintis dan kata Sampoerna memiliki arti sembilan huruf yang dianggap sebagai angka keberuntungan.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan



Gambar 2.2 Falsafah Tiga Tangan

(Sumber <https://www.sampoerna.com/sampoerna/id/about-us/our-vision>, 2019)

Visi PT HM Sampoerna adalah menjadi perusahaan paling terkemuka di Indonesia dengan misi yang terkandung dalam “Falsafah Tiga Tangan”.

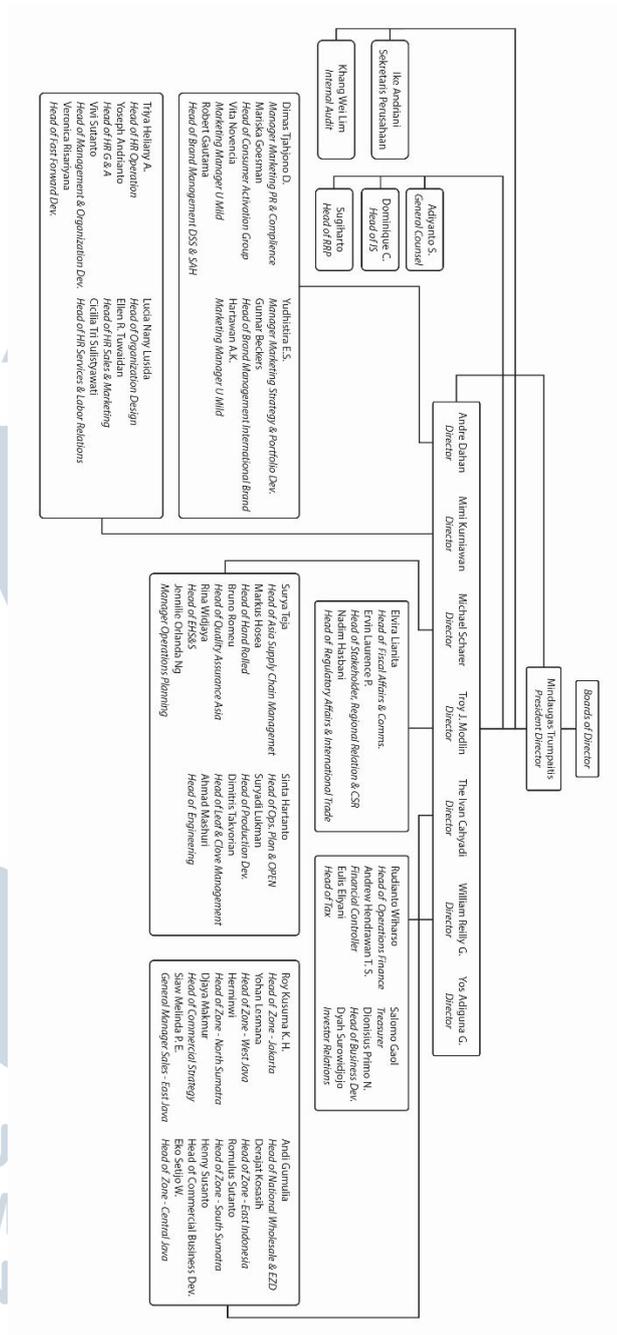
"Tangan-tangan", yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul perusahaan untuk mencapai visi dan misinya, perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis, dan masyarakat luas.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi
(Sumber Laporan Tahunan 2017,

https://www.sampoerna.com/resources/docs/default-source/sampoerna-market-documents/annual-reports/laporan-tahunan-2017.pdf?sfvrsn=11ce7bb4_2)